

Industri pabrik perhutani sebagai strategi pengurangan pengangguran di Kediri

Ninis Fitriani

Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230501110073@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

industri; perhutani;
pengangguran

Keywords:

industry; forestry;
unemployment

ABSTRAK

Pengangguran merupakan alasan kenapa Indonesia masih banyak kemiskinan. Karena banyak lowongan pekerjaan yang memiliki banyak persyaratan yang tidak masuk akal membuat pengangguran semakin banyak dan membebani negara. Bentuk pengurangan pengangguran tentunya dengan membuka lapangan pekerjaan seperti pabrik kayu yang memiliki jangka kerja lama dan persyaratannya lebih mengedepankan kemampuan fisik. Pabrik kayu memiliki andil dalam mengurangi pengangguran di Indonesia, terbukti dari tingkat penyerapan kerja yang tinggi dan mampu mempekerjakan dari berbagai kalangan. Salah satu contohnya adalah yang ada di Kediri, dimana berdirinya sebuah pabrik maka mampu menyerap para tenaga kerja yang ada di sekitarnya dan mampu mengurangi pengangguran. Pabrik Perhutani Perhutani, perusahaan kayu milik negara, menjadi pilar penting bagi perekonomian pedesaan di Indonesia. Kehadirannya membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal, yang secara signifikan mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan taraf hidup. Lebih dari itu, Perhutani juga berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan melalui berbagai program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi di wilayah sekitar.

ABSTRACT

Unemployment is the reason why Indonesia still has a lot of poverty. Because many job vacancies have many unreasonable requirements, this causes unemployment to increase and burden the country. The form of reducing unemployment is of course by opening up employment opportunities such as wood factories which have long working periods and the requirements prioritize physical abilities. Timber factories play a role in reducing unemployment in Indonesia, as evidenced by the high level of job absorption and the ability to employ people from various groups. One example is in Kediri, where the establishment of a factory is able to absorb the workforce around it and is able to reduce unemployment. Perhutani Factory Perhutani, a state-owned timber company, is an important pillar of Indonesia's rural economy. Its presence opens up employment opportunities for local people, which significantly reduces unemployment and improves living standards. More than that, Perhutani also contributes to alleviating poverty through various empowerment and economic development programs in the surrounding area.

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan masalah serius yang ada di Indonesia. Kemiskinan menurut Soerjono Soekanto (1997) (LP Tris, 2022). diartikan keadaan seseorang yang tidak mampu merawat dan menghidupi dirinya sendiri, melalui kemampuan, mental dan fisik. Di Indonesia kemiskinan bisa terjadi karena banyak faktor antara lain, faktor alamiah



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

yaitu seseorang miskin karena keadaan alam atau karena kelangkaan sumber daya alam (SDA), sehingga kegiatan mencari nafkah menjadi rendah (Trimo Yulianto, 2022).

Pemerintah melakukan berbagai upaya guna mengurangi masalah kemiskinan namun, karena luasnya tanah Indonesia membuat upaya menjadi lebih lama dan sulit. Banyaknya penduduk miskin di Indonesia yaitu dua ribu dua puluh tiga tercatat sebanyak dua puluh lima koma sembilan juta orang pada data terbaru bulan Maret oleh badan pusat statistika. Tercatat ada empat ribu seratus delapan puluh delapan koma delapan puluh delapan jumlah penduduk miskin di wilayah Jawa Timur pada tahun dua ribu dua puluh tiga dan Kediri menyumbang seratus tujuh puluh satu koma delapan jiwa dan dua puluh satu koma tiga jiwa di kota Kediri.

Terdapat kemiskinan ekstrem yang ada di Kediri menurut data dari kemenko pembangunan manusia dan kebudayaan (PMK). Di kota Kediri terdapat lima ribu tiga ratus delapan puluh empat jiwa data kemiskinan ekstrem (Dinas Komunikasi, 2023).

Data tersebut Kemudian disampaikan dan dimusyawarahkan di kelurahan yang berkaitan dan telah berjalan mulai tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2023. " musyawarah kelurahan ini dihadiri Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan mulai dari RT/ RW, PKK, karang taruna, LPMK dan semua unsur tokoh masyarakat dan tokoh agama. Dalam musyawarah Kelurahan ini bisa diputuskan bahwa data kemiskinan ekstrem yang 3 berikan kepada tiap Kelurahan, untuk dilakukan pengecekan dan memverifikasi data dengan keakuratan realita sehingga tau apakah benar nama-nama tersebut dalam kondisi kemiskinan ekstrem atau tidak" ungkap Kepala Dinas Sosial Kota Kediri, Paulus Luhur Budi Rabu (9/8) (Dinas Komunikasi, 2023).

Pemerintah menanggulangi agar para penduduk miskin di Kediri tidak jatuh lagi menjadi golongan miskin ekstrem dengan memberikan saluran program bantuan untuk industri kecil menengah (IMK) dan wirausaha baru (WUB) perdagangan, WUB perindustrian, buruh pabrik rokok dan pekerja pabrik lainnya (tae).

Industri pabrik mampu menyerap tenaga kerja tinggi yang membantu menurunkan tingkat kemiskinan akibat pengangguran. Menurut Kementerian Perindustrian RI, data sektor perindustrian di kota Kediri yang memiliki unit usaha, banyaknya tenaga kerja yang diserap dan nilai produksi yang dihasilkan. Pada tahun 2011 saja terdapat 563 unit usaha dengan menyerap 46,248 orang sebagai tenaga kerja dan menghasilkan 5,547,557 nilai produksi.

Di antar jumlah sub sektor tersebut, industri hasil pertanian dan kehutanan memiliki nilai yang paling tinggi. Industri hasil pertanian dan kehutanan menyerap 41,630 orang sebagai tenaga kerja dengan hanya dari 60 unit usaha dan memiliki nilai produksi tertinggi se Kediri mencapai 5,187,913 ribu rupiah.

Industri pertanian dan perhutanan berkontribusi besar dalam keberlangsungan penduduk Kediri. Kabupaten Kediri memiliki kawasan hutan yang besar sehingga jalannya industri perhutanan dan pertanian dapat berkembang dengan cepat. Contoh industri perhutani di Kediri adalah pabrik industri plywood salah satu cabang pabrik Perhutani yang dikelola oleh BUMN dan di dirikan di kecamatan Pare, kabupaten Kediri.

Pabrik ini berdiri tahun 2013 namun sudah mampu menyerap 560 tenaga kerja di wilayah sekitarnya dan membantu mengurangi pengangguran di wilayah sekitarnya.

Landasan Teori

Pengangguran yang terjadi karena tingkat kenaikan para usia siap kerja meningkat dan lapangan pekerjaan sedikit. Hal ini dapat dilihat dari sensus tahun 2020, jumlah penduduk usia 15 hingga 64 tahun yang merupakan kelompok usia kerja mengalami peningkatan yang signifikan.

Tahun 2010 angkanya 157 juta, tahun 2020 191,9 juta. Dari populasi usia kerja, 70,2 juta (25,87%) adalah generasi milenial, berusia 24 hingga 39 tahun, dan 75 juta adalah Generasi Z, berusia 8 hingga 23 tahun. Generasi Baby Boomer berusia 56 hingga 74 tahun sebanyak 11,56% atau 31,37 juta orang, dan generasi Baby Boomer berusia 75 tahun ke atas sebanyak 1,87% atau 5 juta orang. Faktanya, Indonesia berada di puncak bonus demografi dengan jumlah penduduk usia kerja sebesar 70,7% dari total penduduk.

Para ahli memperkirakan bonus penduduk akan terjadi pada tahun 2020-2030 (Konoras, Wagiran, & Mukhlis, 2018), namun fakta menunjukkan puncak bonus penduduk belum tercapai. DKI Jakarta dan beberapa kota di provinsi sudah mengalami penuaan masyarakat dengan mayoritas penduduknya berusia di atas 64 tahun. Diperkirakan Indonesia akan terus menikmati keseimbangan demografi yang sehat selama 20 tahun ke depan, dan populasi usia kerja akan mulai menurun saat kita memasuki tahun 2040an (Yulistiono et al., 2021).

Metode Penelitian

Metode Penelitian ini adalah deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan bahan referensi kemudian mengelolah, menganalisis dan terakhir menyajikan data secara sistematis dan objektif (Sereliciouz, 2022).

Pengumpulan data pengangguran di kabupaten Kediri dan Industri perhutani di wilayah kapasan, kabupaten Kediri. Penelitian ini melakukan pendekatan deskriptif untuk menghasilkan data deskriptif analisis. Sumber referensi berasal dari berita, rtikel, jurnal, dan data resmi dari pemerintah (Najicha et al., 2020).

Pembahasan

Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani) merupakan perusahaan milik negara Indonesia yang sudah berdiri dari 29 Maret tahun 1961. Perusahaan ini sudah menyebar di wilayah Indonesia yaitu di Jawa Tengah, Jawa Timur Jawa Barat dan Banten kecuali wilayah konservasi.

Industri kayu plywood perhutani terletak di Kabupaten Puncu Kediri, Provinsi Jawa Timur. Industri kayu ini diluncurkan pada tanggal 27 Maret tahun 2013 oleh Menhut. Industri Kayu Lapis Perhutani Hal ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah ke perusahaan. Bagian dari perusahaan kehutanan Karena berkembangnya produk kayu plywood. Walikota mendukung kebijakan tersebut dan pemerintah untuk memperbaiki pendapatan tahunan dari tahun 2014. Sebagai bagian dari tindakan

meningkatkan pendapatan dan nilai, perkembangan PerumIndustri kayu plywood. Ergonomi diperlukan untuk mewujudkan hal ini. Memberikan nilai tambah dan manfaat Ada banyak perusahaan yang memiliki kaitan dengan industri kayu plywood (Pracahyo & NorbertusYunanto, 2021).

Di Jawa Timur memiliki Produk utama Perhutani Divisi meliputi kayu bulat, kayu jadi, gondorukem, terpentin, minyak kayu putih, damar dan jasa pariwisata didukung oleh tiga pabrik di Gondorukem dan terpentin (PGT) di Ponorogo, Trenggalek dan Jember serta tiga perusahaan. Pengolahan Minyak Kayu Putih (PMKP) di Ponorogo, Mojokerto dan Pasuruan serta Pabrik Pengolahan Kayu Lapis Sengon di Pare Kediri, mengelola ratusan tempat wisata yang dikelola Kesatuan Pengelolaan Kehutanan (KPH). Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Kediri (KPH) Kediri merupakan salah satu kesatuan pengelolaan sumber daya hutan Perum Perhutani Kecamatan yang merupakan kantor wilayah di Jawa Timur. Memiliki luas 117.332,10 Ha dengan kawasan hutan di Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Trenggalek, Jombang dan Kediri. Berdasarkan hasil penilaian sumber daya hutan tahun 2014, hutan KPH Kediri meliputi hutan konservasi dengan luas 37.927,3 Ha (32,32%) dan hutan produksi seluas 79.404,8 Ha (67,68%) (Miswanto, 2014).

Pada tahun 2014 Menhut melakukan peresmian pabrik baru di Kediri tepatnya di Jl. Natuna Kapasan, Kapasan, Gadungan, Kec. Puncu, Kabupaten Kediri pada ulang tahun ke 52 yang digelar di Madiun. Dengan luas 9 hektar dan memerlukan biaya 48 miliar pabrik ini dapat memproduksi 48 ribu metrik log pertahun dengan out put 24 ribu metrik plywood per tahun (LUM, 2013).

Pengelolaan hutan KPH Kediri terdiri dari 9 kesatuan pengelolaan hutan (BKPH) dan 43 kesatuan pengelolaan hutan (RPH). Setiap RPH mempunyai koordinator lapangan atau pengawas kegiatan seperti penanaman, pemeliharaan, penjarangan, pengamanan, pendamping penyuluhan masyarakat/PHBM, pendamping lingkungan dan pohon. Jumlah pegawai KPH Kediri berjumlah 534 orang (Miswanto, 2014).

Para pekerja ini di ambil dari masyarakat sekitar serta lebih mefokuskan untuk menyerrap tenaga kerja dari sekitarnya. Karena persyaratan masuk yang cukup mudah dan umumnya lebih dilonggarkan untuk lebih mempermudah para masyarakat sekita memasuki lingkungan bekerja, yang diterima oleh pabrik minimal memiliki ijazah smp dan tidak adanya pemecatan ataupun kontrak, jadi seluruh karyawan cenderung bisa bekerja sam 10 tahun atau lebih. Lebih mementingan pekerjaan fisik ketimbang pekerjaan menggunakan pikiran atau logika membuat para pekerja dapat beradaptasi lebih cepat dan bisa terus melakuka pekerjaan ini dalam jangka yang lama.

Para pekerja yang memiliki rentan kerja lama bisa diberikan kenaikan jabatan tergantung dengan kemampuan fisik dalam memahami cara bekerja dan kemauan untuk mendaftarkan diri. Pekerjaan kasar sudah menjadi hal yang lumrah dalam pekerjaan bidang industri pabrik.

Karena pekerjaan yang lumayan mudah di lakukan membuat para pelamar pekerjaan dapat memasuki tempat kerja asal memiliki kekuatan fisik dan mampu bekerja dalam tekanan. Dengan hanya dibutuhkan ijazah smp untuk para pelamar bagia

produksi mampu menyerap sebagian besar masyarakat yang kesulitan mencari pekerjaan, karena banyak dari para pekerja produksi ini adalah anak putus sekolah dan para remaja yang tidak melanjutkan kuliah dan juga berisi para orang dewasa yang umurnya sudah di atas 28 tahun, yang untuk bekerja di pabrik lain kesulitan karena ada batas umur.

Kesimpulan dan Saran

Tujuan saya menulis artikel ini adalah untuk memberitahu bahwa di daerah Kediri lebih tepatnya di Pare terdapat tempat kerja yang mungkin tidak terlalu diketahui oleh banyak orang yang padahal tempat kerja ini memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja yang sangat besar dan menjadi sumber kehidupan para masyarakatnya.

Daftar Pustaka

- Dinas Komunikasi. (2023, 9. August). Percepat Langkah Pengentasan Kemiskinan Ekstrem, Pemkot Kediri Gelar Musyawarah Kelurahan. *Kedirikota.Go.Id*. [11.33, 4]
<https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10111855/percepat-langkah-pengentasan-kemiskinan-ekstrem-pemkot-kediri-gelar-musyawarah-kelurahan#:~:text=Menurut%20data%20yang%20dihimpun%20dari,hingga%2011%20Agustus%202023%20mendatang>
- LP Tris. (2022). *Memahami Kembali Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia*.
- LUM. (2013). Resmikan Pabrik Plywood Rp 48 M. *Perhutani.Co.Id*.
<https://www.perhutani.co.id/resmikan-pabrik-plywood-rp-48-m/>
- Miswanto. (2014). Divisi Regional Jawa Timur. *Perhutani.Co.Id*.
<https://www.perhutani.co.id/tentang-kami/struktur-organisasi/divisi-regional/jatim/>
- Najicha, F. U., Handayani, I. G. A. K. R. & Hartiwiningsih. (2020, May 20). *Fungsi Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Surakarta dalam Pengendalian Kebakaran Hutan di Kawasan Gunung Lawu*.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200513.136>
- Pracahyo & NorbertusYunanto. (2021). Peran Audit Internal Terhadap Sistem Pengendalian Manajemen Pemasaran Perusahaan Pada Pabrik Kayu Perhutani Industri Kayu Lapis Kabupaten Kediri. *Universitas Brawijaya*, 2018.
- Sereliciouz. (2022, 8. July). Penelitian Deskriptif. *Quipper*.
- Trimo Yulianto. (2022). *Memahami Kembali Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia sebagai Sumber Penerimaan Negara. BERITA Seputar Kanwil DJPb*.
- yulistiono, gunawan, widayati & firmansyah. (2021). *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi* (bambang parada nugraha malau, Ed.). Penerbit Insania.